

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

RISIKO PRODUKSI DAN FAKTOR PRODUKSI YANG
MEMPENGARUHI USAHATANI PADI PADA LAHAN SAWAH TADAH
HUJAN KELURAHAN SOREANG KECAMATAN LAU KABUPATEN
MAROS

(Production Risk and Production Factors Affecting Rice Farming in Rain-Filled Rice Fields, Soreang Village, Lau District, Maros Regency)

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan,
Universitas Muslim Maros.

Email : fin_rente@yahoo.com / fapertahutumma@gmail.com

ABSTRACT

The main risks of rice farming include frequency, flooding, drought and pest attack, which is currently becoming an increasingly complex problem in the climate change situation. which is difficult to predict because of the need to continue to supply enough rice for the community to consume. Most of the paddy rice farmers are mostly included in the category of subsistence farmers, because farming activities are carried out not only for commercialization purposes but also to fulfill their household food needs. This research was carried out in Soreang Village, Lau District, Maros Regency. In this study aims to determine the factors of production that affect the risk of production of rice farming in the rainfed lowland rice fields Kelurahan soreang, Lau District, Maros Regency. This research was carried out in January to May 2019. The data technique was used with multiple regression techniques. The results of this study affected the production results, land area and experience, while education influenced how to produce production and technological tools in rice in Soreang Village, Lau District, Maros Regency. And as for the production of rice farming in rain-fed rice fields, amounting to Rp. 1.09339767.

Keywords: *Risk of rice farming, rainfed lowland.*

ABSTRAK

Risiko usahatani padi yang utama antara lain frekuensi, banjir, kekeringan dan serangan hama penyakit, yang saat ini menjadi masalah yang semakin kompleks dalam situasi perubahan iklim. yang sulit diprediksi karena kebutuhan untuk tetap menyediakan beras dengan jumlah yang cukup untuk dikonsumsi masyarakat. Sebagian besar dari petani padi sawah sebagian besar termasuk dalam kategori petani subsisten, Karena kegiatan usahatani yang dilakukan bukan hanya untuk tujuan komersialisasi tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangganya. Penelitian ini di dilaksanakan di Kelurahan Soreang, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros. Pada Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

produksi yang mempengaruhi risiko produksi usahatani padi pada lahan sawah tadah hujan Kelurahan soreang, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Mei 2019 Teknik data di gunakan dengan teknik regresi berganda hasil penelitian ini berpengaruh pada hasil produksi , luas lahan dan pengalaman, sedangkan pendidikan berpengaruhnya bagaimana cara menghasilkan produksi dan alat teknologi pada padi di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Dan adapun produksi usahatani padi pada lahan sawah tadah hujan yaitu sebesar Rp.0.69339767.

Kata kunci :Risiko Usahatani padi, Sawah Tadah Hujan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub-sektor yang meliputi tanaman bahan makanan,peternakan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan hortikultura (Putri, 2017).

Suryana dkk., (2009) mengungkapkan bahwa : (a) kepemilikan lahan usahatani yang relatif kecil dan tersebar dan bahkan cenderung mengecil karena adanya proses fragmentasi lahan sebagai akibat dari sistem/pola warisan, (b) terjadinya alih fungsi lahan sawah untuk penggunaan lainnya sebagai akibat perkembangan perekonomian daerah baik untuk pariwisata, perumahan maupun sektor lainnya, (c) keterbatasan debit air irigasi pada beberapa wilayah, terutama pada musim kemarau yang disebabkan oleh persaingan dalam penggunaan air irigasi, (d) keterbatasan tenaga kerja terutama pada saat panen raya, sehingga kebutuhan tenaga kerja umumnya berasal dari luar (e) keterbatasan modal usahatani, sehingga produktivitas yang dicapai masih dibawah produktivitas potensialnya (f) tingkat serangan hama penyakit yang masih cenderung tinggi dan beragam antar wilayah dan antar musim tanam seperti wereng coklat, penggerek batang, tungro dan tikus.

Dalam praktek usahatani, walaupun telah memilikipengalaman panjang dalam berusaha untuk komoditas pertanian, namun petani tidak selalu dapat mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas seperti yang diharapkan. Walaupun mempergunakan paket teknologi yang sama, pada musim yang sama dan di lahan yang sama sekalipun, keragaman selalu muncul. Hal ini disebabkan oleh hasil yang dicapai pada dasarnya merupakan resultan bekerjanya demikian banyak faktor, baik yang dapat dikendalikan (internal) maupun faktor yang

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

tidak dapat dikendalikannya (eksternal), serta faktor yang mempengaruhi intensitas input dan harga relatifnya. Risiko usahatani padi yang utama antara lain frekuensi banjir, kekeringan dan serangan hama penyakit yang saat ini menjadi masalah yang semakin kompleks dalam situasi perubahan iklim yang sulit diprediksi karena kebutuhan untuk tetap menyediakan beras dengan jumlah yang cukup untuk dikonsumsi masyarakat (Suharyanto dkk, 2015).

Menurut Soedjana (2007) istilah risiko lebih banyak digunakan dalam konteks pengambilan keputusan, karena risiko diartikan sebagai peluang akan terjadinya suatu kejadian buruk akibat suatu tindakan. Makin tinggi tingkat ketidakpastian suatu kejadian, makin tinggi pula risiko yang disebabkan oleh pengambilan keputusan itu. Dengan demikian, identifikasi sumber risiko sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Secara konseptual petani yang mampu mereduksi risiko produksi maupun risiko harga dengan cara memperbaiki produktivitasnya, penggunaan diversifikasi, penggunaan pola tanam yang tepat, penguatan kelembagaan petani, dan posisi tawar petani akan dapat produksi dan pendapatan petani.

Dalam praktek usahatani, walaupun telah memiliki pengalaman panjang dalam berusahatani untuk komoditas pertanian, namun petani tidak selalu dapat mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas seperti yang diharapkan. Walaupun mempergunakan paket teknologi yang sama, pada musim yang sama dan di lahan yang sama sekalipun, keragaman selalu muncul. Hal ini disebabkan oleh hasil yang dicapai pada dasarnya merupakan resultan bekerjanya demikian banyak faktor, baik yang dapat dikendalikan (internal) maupun faktor yang tidak dapat dikendalikannya (eksternal), serta faktor yang mempengaruhi intensitas input dan harga relatifnya (Coelli dkk., 1998).

Risiko usahatani padi yang utama antara lain frekuensi banjir, kekeringan dan serangan hama penyakit yang saat ini menjadi masalah yang semakin kompleks dalam situasi perubahan iklim yang sulit diprediksi karena kebutuhan untuk tetap menyediakan beras dengan jumlah yang cukup untuk dikonsumsi masyarakat. Sebagian besar dari petani padi sawah sebagian besar termasuk dalam kategori petani subsisten, karena kegiatan usahatani yang dilakukan bukan hanya untuk tujuan komersialisasi tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangganya. Kehidupan petani di pedesaan cukup dekat dengan batas subsisten dan selalu mengalami ketidakpastian cuaca, sehingga petani tidak mempunyai kesempatan untuk menerapkan perhitungan keuntungan maksimum dalam berusahatani. Petani akan berusaha menghindari kegagalan dan bukan

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

memperoleh keuntungan yang besar dengan mengambil risiko (Sriyadi, 2010). Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh petani seperti tersebut diatas menjadi kendala bagi mereka untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan mewujudkan ketahanan pangan rumahtangganya. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan risiko yang harus dihadapi oleh petani dalam melakukan aktivitas usahatani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko usahatani padi sawah serta pengaruh penggunaan input usahatani terhadap risiko produksi padi sawah tadah hujan di kecamatan Lau.

Pada risiko produksi, biasanya menggambarkan produksi yang diterima petani yang tidak sesuai dengan harapan petani sehingga perlu diketahui berapa besar risiko produksi tersebut agar dapat dilakukan langkah antisipasi untuk mengatasinya. Manajemen risiko adalah cara-cara yang digunakan untuk menangani berbagai permasalahan yang disebabkan oleh risiko, disebut juga suatu cara untuk menangani masalah-masalah yang mungkin timbul karena adanya ketidakpastian. Pengukuran kemungkinan terjadinya risiko bertujuan untuk mengetahui risiko apa saja yang terjadi sehingga dapat dilakukan penanganan risikonya (Kountur (2008) dalam Sahar, 2010:28).

Menurut Kurniati (2012), masalah produksi berkenaan dengan sifat usaha tani yang selalu tergantung pada alam didukung faktor risiko yang menyebabkan tingginya peluang-peluang untuk terjadinya kegagalan produksi, sehingga berakumulasi pada risiko rendahnya pendapatan yang diterima oleh petani. Risiko yang dihadapi petani padi dapat berupa risiko hasil atau risiko produksi, risiko harga jual produksi dan risiko pendapatan. Risiko hasil atau produksi ditimbulkan antara lain karena adanya serangan hama penyakit, kondisi cuaca atau alam, pasokan air yang bermasalah, dan variasi input yang digunakan. Kondisi alam sangat berpengaruh terhadap variasi hasil, misalnya dengan kondisi curah hujan yang sangat besar ataupun sangat kecil, bisa menimbulkan gagal panen. Keadaan cuaca yang tidak dapat diprediksi seringkali menjadi penyebab turunnya produksi dan produktivitas tanaman padi yang dihasilkan oleh petani.

Sedangkan risiko harga menurut Hadawiyah (2013), biasanya dikaitkan dengan keragaman dan ketidak tentuan harga yang diterima petani dan yang harus dibayarkan untuk input produksi. Jenis keragaman harga yang dapat diduga antara lain adalah trend harga, siklus harga, dan variasi harga berdasarkan musim. Sumber risiko harga lainnya yaitu kerusakan produk sehingga tidak memenuhi mutu pasar sehingga produk tidak dapat dijual, permintaan terhadap produk rendah, fluktuasi harga output, serta daya beli masyarakat yang menurun.

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

Petani padi di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau pada umumnya adalah petani yang memiliki lahan dan modal yang terbatas. Penggunaan sarana produksi terutama pupuk yang sangat dibutuhkan petani terganggu akibat penggunaan pupuk oleh petani tidak sesuai dengan rekomendasi. Keterbatasan faktor-faktor produksi berupa besarnya luas lahan yang diusahakan dan input lainnya merupakan faktor yang selama ini dapat mempengaruhi hasil produksi. Hal ini pada akhirnya juga akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani padi.

Kelurahan Soreang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Lau Kabupaten Maros yang memiliki letak wilayah 2 km terdapat 2 dusun dengan populasi penduduk pada tahun 2018 sebesar 3.864 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.968 dan perempuan 1.896 dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah tadah hujan di kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros.

Sebagai mana yang terjadi pada semua komoditi pertanian, terutama yang di usahakan oleh petani, persoalan pokok adalah masalah produksi dan pemasaran .masalah produksi berkenang dengan sifat usaha tani yang selalu tergantung pada alam di dukung faktor risiko karna penggunaan pupuk kimia tidak sesuai anjuran, menyebabkan tingginya peluang-peluang untuk terjadinya kegagalan produksi, sehingga berakumulasi pada risiko rendahnya pendapatan yang di terima petani.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Metode yang digunakan dalam menentukan lokasi penelitian adalah *purposive method* atau secara sengaja dengan pertimbangan tertentu. Adapun alasan pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik khusus dari setiap lokasi sebagai lumbung padi di daerahnya masing-masing. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2019.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari petani melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

2. Data sekunder

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui buku, arsip dan laporan yang terkumpul pada kantor-kantor instansi pemerintah baik tingkat desa, kecamatan, atau kabupaten yang sesuai dengan topik peneliti.

Metode Penentuan Sampel

pengambilan sampel dilakukan dengan metode pengambilan sampel acak terstratifikasi (*stratified simple random sampling*). Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode *probability* yaitu *simple random sampling* (acak sederhana), pengambilan sampel secara acak sederhana dengan menyusun daftar kerangka sampling (*sampling frame*) berupa daftar nama petani yang ada di Gapoktan di Kecamatan Lau.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari responden penelitian dengan menggunakan teknik observasi langsung. Alat pengumpul data yang digunakan dan pertanyaan dengan melalui wawancara maupun kuisioner untuk memperoleh informasi tentang risiko produksi usahatani padi pada lahan sawah tadah hujan. Sedangkan data lainnya diperoleh dari catatan dan dokumentasi pada Gapoktan kecamatan Lau, Badan Pusat Statistik, Kantor Ketahanan Pangan kabupaten Maros, Badan Penyuluh Kecamatan Lau dan Dinas Pertanian kabupaten Maros.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif (deskriptif) dan analisis kuantitatif (statistik). Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil produksi, harga hasil produksi, jumlah faktor produksi, harga faktor produksi dan tingkat pendapatan. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif.

Untuk menguji hipotesis tentang risiko produksi usaha tani padi pada lahan sawah tadah hujan. Risiko produksi dapat diukur dengan besarnya *variance* dan standar deviasi. Koefisien variasi secara sistematis dapat dituliskan yaitu

$$KV = \frac{\sigma}{\bar{X}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

kv = koefisiensi varial produksi

σ = standar devisiasi produksi (varian)

$\bar{x}$ = rata rata produksi

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

n= jumlah sampel

Analisis regresi linear berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan

Y = Variabel terikat atau response

X = Variabel bebas atau predictor

α = Kostanta

B = Slop atau koefisien estimate

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Risiko Produksi Usahatani Padi di Sawah Tadah Hujan

Risiko produksi di sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh alam seperti cuaca, hama, penyakit, suhu, kekeringan, dan banjir. Risiko produksi berubah secara regional dan tergantung pada jenis tanah, iklim, penggunaan irigasi, dan variabel lain. Perubahan untuk tanaman tertentu berbeda secara geografis dan tergantung pada jenis dan kualitas tanah, iklim dan penggunaan irigasi.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui risiko produksi dari hasil petani pada usahatani padi di sawah tadah hujan dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 1 Varian dan Koefisien Variasi Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Uraian	Varian	Koefisien Variasi
Petani	781,601.03	0.69339767

Sumber : Data primer diolah, 2019.

Hasil analisis uji varian dan koefisien variasi yang ditunjukkan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa petani mengalami risiko produksi yang dapat dikategorikan sebagai risiko. Risiko yang dihadapi oleh petani tersebut disebabkan karena kondisi lahan adalah sawah tadah hujan yang hanya mengandalkan air hujan. Ketergantungan terhadap air hujan berdampak pada besarnya risiko dihadapi oleh petani untuk gagal panen karena kekurangan air. juga memberi dampak besar terhadap risiko produksi yang dihadapi petani.

B. Faktor-faktor produksi yang Mempengaruhi Risiko Produksi Usahatani Padi pada Lahan Sawah Tadah Hujan

Risiko produksi usahatani padi di sawah tadah hujan adalah luas lahan, pupuk, dan pengalaman usaha tani Langkah yang dilakukan adalah menganalisis faktor produksi yang mempengaruhi produksi melalui hasil produksi Cobb Douglas. Hasil analisis fungsi Cobb Douglas secara lengkap dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor risiko Produksi Usahatani Padi di Sawah Tadah Hujandi Kelurahan Soreang Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Prob.	Signifikan
C	+/-	4,651	0,780	5,967	0,000	***
X ₁	+	0,543	0,130	4,165	0,000	***
X ₂	+	0,250	0,067	3,736	0,001	***
X ₃	+	0,112	0,065	1,729	0,096	*
R ²		0,996	*** : Signifikan pada tingkat Kesalahan 1%			
Adjusted R-squared		0,992	* : Signifikan pada tingkat Kesalahan 10%			
S.E. of regression		0,057	ns : Tidak signifikan			
F-statistik		1.135	***			

Sumber : Analisis Data Primer, 2019

Keterangan.

***: signifikan pada tingkat kesalahan 1%

*: signifikan pada tingkat kesalahan 10%

ns: tidak signifikan

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada Tabel diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,996. Hal ini berarti sebanyak 94,5 persen variasi dari produksi dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung (α : 1%), sebesar 1,135 lebih besar dari F tabel (4,11) berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi.

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah luas lahan (X₁), pupuk (X₂), dan pengalaman usaha tani (X₃). Maka akan berpengaruh nyata terhadap produksi. Koefisien regresi luas lahan, pupuk dan pengalaman berusaha tani bertanda positif. Berarti semakin besar luas lahan maka akan meningkatkan produksi.

1. Luas lahan (X₁)

Koefisien regresi luas lahan yang dimiliki petani mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata pada produksi. Koefisien regresi jumlah luas lahan sebesar 0,534 hasil uji berpengaruh pada tingkat kepercayaan 90 persen, Hal ini berpengaruh nyata terhadap luas lahan terhadap produksi. Jika lahan yang dimiliki oleh petani responden semakin luas, maka akan memberikan hasil yang lebih besar dan dapat meningkatkan pendapatan produksi meningkat 1 persen akan menaikkan produksi sebesar 0,534 persen, di daerah penelitian jika

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

luas lahan besar maka pendapatan produksi meningkat akan tetapi ketika luas lahan sempit maka hasil yang diperoleh para petani berkurang karena hasil produksi padi tergantung pada luas lahan para petani, dan hasil produksi dan dapat memberikan indikasi semakin tinggi kedudukan sosial petani tersebut didalam masyarakat dibanding dengan petani yang memiliki lahan kurang luas.

2. Pupuk (X_2)

Koefisien regresi pupuk mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap produksi. Koefisien regresi pupuk sebesar 0,250 hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi dan luas lahan. Berarti setiap kenaikan pupuk sebesar 1 persen akan menaikkan produksi sebesar 0,250 persen. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan pupuk belum mencapai kebutuhan maksimum, sehingga dengan menambah jumlah pemakaian pupuk dalam batas tertentu maka produksi padi dapat ditingkatkan.

3. Pengalaman Usaha Tani (X_3)

Koefisien regresi pengalaman usaha tani mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh terhadap produksi padi. Koefisien regresi pengalaman usaha tani sebesar 0.112 maka berpengaruh tingkat kepercayaan 90 persen hal ini menunjukkan bahwa pengalaman berusaha tani akan berpengaruh pada hasil produksi jika semakin lama bertani maka akan meningkat 1 persen, maka akan meningkatkan sebesar 0,112 persen. Hal ini menggambarkan pembelajaran bagi petani dalam mengelola usahatannya. Sehingga semakin lama pengalaman berusaha tani maka petani dapat mengelola usahatannya dengan baik. Pengalaman petani dapat menggambarkan kemampuan petani dalam mengelola usahatannya. Pengalaman berusaha tani sangat penting dalam rangka pengelolaan usahatani. Pengalaman berhubungan dengan keterampilan dan penggunaan teknologi, yang didukung oleh usia petani yang produktif, maka petani akan melakukan penerapan teknologi di lahan usahanya. Pengalaman dalam berusaha tani merupakan faktor yang cukup penting dalam menunjang seorang petani dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerjanya dalam berusaha tani. Disamping itu pengalaman berusaha tani juga dapat memberikan dampak terhadap adopsi petani terhadap inovasi baru yang disimpulkan oleh agen pembaharu bagi para petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

1. Produksi yang diperoleh dari usahatani padi pada lahan sawah tadah hujan di kelurahan soreang kecamatan lau kabupaten maros dengan produksiyaitu sebesar. Rp. 0.69339767
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi usahatani padi di lahan sawah tadah hujan di kelurahan soreang kecamatan lau kabupaten maros adalah luas lahan, pupuk, dan pengalaman usahatani.

Saran

Usahatani padi sawah tada hujan melalui peningkatan usahatani padi sawah dalam menggunakan faktor produksi (input) sesuai perlu diperlakukan secara kontinyu

DAFTAR PUSTAKA

Elisa putri, 2017. *analisis risiko produksi, harga dan pendapatan pada busahatani labu siam (sechiumedule)dan kubis (brassica oleracea) (Studi kasus : Desa Bulanjahe, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo)* *Jurnal.agribisnis,Fakultas pertanian, Universitas sumatera utara, Medan.*

Husain M.toha 2007. *Peningkatan Produktivitas padi Gogo melalui Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu dengan Introduksi Varietas Unggul jurnal balai besar penelitian tanaman padi jawa barat*

Makarim, pane ,kwiranto, McIntosh and Effendi, prigandi, 2006.*Peningkatan Produktivitas Padi pada Lahan Sawah Tadah Hujanmelalui Pengelolaan Tanaman Terpadu. Jurnal pengelolaan tanaman terpadu pada lahan sawah tadah hujan*

Nicholson Sekartawi, Djoehna, Indiarto, Purwono, Soekartawi 2002.<http://eprints.undip.ac.id/52837/3>

Robinson, harwood, kountur, 1987. http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14917/2/t1_5220

Situngkir, 2013. *Analisis Risiko Usahatani Cabe Merah Keriting di Nagari Ladang Laweh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*

Sriyadi, 2010. . *Risiko produksi dan keefisienan relatif usahatani bawang putih dKabupaten karanganyar (procudtion risk and relative efficiency of garlicfarmingin Karanganyar regency)* *Jurnal. Agribisnis fakultas pertanian umy Yogyakarta*

Nurlinda, Arifin, Mohamamd Anwar Sadat :
Risiko Produksi Dan Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usahatani Padi
Pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

Jurnal Agribis Vol. 11 No.1 Maret 2020

Suharyanto, Renaldy, j., dan Arya, nn., 2015. *analisis risiko produksi usahatani padi sawah di provinsi bali*. jurnal agribis. 1 (2) : 70 – 77

Suryatih dan Hernanto 2008. *Analisis pendapatan usahatani padi sawah (Oriza satival) di kecamatan kaway XVI Kabupaten aceh barat*. Skripsi astuti